

## **PENDAMPINGAN PEMASARAN PRODUK DAN PELATIHAN PENYUSUNAN PEMBUKUAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PADA KELOMPOK USAHA DUPA CENDANA DI DESA PED, KECAMATAN NUSA PENIDA**

**Ni Komang Sumadi <sup>(1)</sup>; I Gede Aryana Mahayasa <sup>(2)</sup>;  
Putu Deddy Samtika Putra <sup>(3)</sup>; I Kadek Yogi Dwi Astina <sup>(4)</sup>;  
Ni Kadek Evita Noviantari <sup>(5)</sup>**

<sup>(1)(2)(3)(4)(5)</sup>Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
email: [aryanamahayasa@unhi.ac.id](mailto:aryanamahayasa@unhi.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The Cendana Incense Business Group is located in Ped Nusa Penida Village and has been running for 3 years serving incense orders around Ped Nusa Penida Village. The sandalwood incense business group consists of 3 groups, each group consisting of 6 Ped Village residents who do not have a job. The production process of sandalwood incense is very smooth in fulfilling the orders it receives. In carrying out Hindu religious ceremonies in Bali, incense is a very important and necessary ceremonial tool. So, incense is one of the staple ingredients in religious ceremonies in Bali. Based on observations made in Nusa Penida District, so far, the people of Nusa Penida have ordered/purchased incense in mainland Klungkung both for direct use and for resale/marketing. This is caused by ignorance of good and correct product marketing strategies. To help overcome these problems, this service activity will be more focused on providing product marketing assistance in an effort to increase opinion and training in the preparation of good and correct bookkeeping. The group that has been formed is expected to be able to produce incense in large quantities so that it is hoped that in the future the sandalwood incense business group will be able to meet market demand in Nusa Penida District. This service activity also provides marketing strategy assistance so that it is hoped that in the future it will be able to market incense products that produce very well through social media that are currently developing. The results achieved in this service are that the sandalwood incense business group has been able to produce incense in large quantities and from now on they have sufficient knowledge to market their products properly and immediately practice making good and correct simple corporate financial accounting reports. Assistance activities like this are still very much needed by these business groups. Evaluation of this activity will be carried out again after seeing the business development of these groups.*

**Keywords: Business Group, Sandalwood Incense, Assistance, Training, Income**

## **Pendahuluan**

Kabupaten Klungkung merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Bali yang memiliki empat Kecamatan yang sebagian besar penduduknya mengandalkan hidupnya dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Kecamatan Nusa Penida merupakan salah satu kecamatan terluas dari empat Kecamatan yang berada di Kabupaten Klungkung, luas wilayah Nusa Penida dua pertiga dari luas wilayah Kabupaten Klungkung yang terdiri dari tiga pulau yaitu, Pulau Nusa Penida, Lembongan dan Pulau Ceningan.

Kondisi wilayah produktif untuk pertanian rumput laut dan dan merupakan salah satu Desa penghasil rumput laut. Beberapa warga terutama wanita yang kurang produktif dari segi kesehatan tentu tidak mampu melakukan pekerjaan yang berat. Untuk memenuhi kebutuhan hidup bekerja wajib dilakukan. Desa Ped merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Nusa Penida yang memiliki kelompok usaha produksi dupa. Mengingat dupa merupakan sarana yang sangat penting dalam upacara keagamaan bagi umat Hindu di Bali dan pada saat ini di Kecamatan Nusa Penida belum ada usaha yang memproduksi dupa. Pedagang-pedagang selama ini untuk memenuhi permintaan pasar hanya bisa melakukan pemesanan dupa dari Klungkung daratan. Melihat fenomena ini pemerintah Desa Ped berinisiatif memberdayakan wanita yang belum mempunyai pekerjaan yang ada di Desa Ped dengan membentuk tiga kelompok usaha produksi dupa cendana dengan masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang, dengan harapan kedepannya mampu memproduksi dupa dan memenuhi permintaan pasar yang ada di Kecamatan Nusa Penida.

Kelompok usaha dupa ini sudah berjalan selama 3 tahun, selama ini produksi yang dilakukan hanya berdasarkan pesanan saja di sekitar masyarakat Desa Ped saja. Kelompok usaha ini belum mampu mengembangkan usahanya ke pasaran karena terbatasnya pengetahuan mengenai pemasaran produk, belum adanya kemasan-kemasan khusus yang dibuat untuk menjual produk yang dihasilkan sehingga belum ada upaya untuk melakukan kegiatan promosi atau melakukan penjualan melalui media-media sosial seperti yang sudah berkembang saat ini, selain itu kelompok usaha ini juga mengalami kendala dalam segi pembukuan, karena selama ini pembukuan hanya dilakukan sebatas mengetahui Laba/Rugi tanpa memperhitungkan biaya operasional lainnya.

Kondisi yang dialami oleh kelompok usaha dupa cendana saat ini adalah belum mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk memasarkan produknya sehingga di kenal dipasaran serta bisa

memenuhi permintaan pasar di Nusa Penida dan meningkatkan pendapatan. Kelompok usaha dupa cendana ini juga belum mengetahui bagaimana cara penyusunan pembukuan yang baik sehingga mereka bisa mengetahui secara pasti berapa keuntungan dan kerugian yang diperoleh dalam usaha yang dijalannya. Hal ini dikarenakan kelompok usaha dupa cendana belum bisa melakukan pemasaran dengan baik sehingga produknya belum dikenal dipasaran dan belum melakukan pencatatan terhadap modal yang dikeluarkan serta berapa keuntungan yang didapat. Mereka hanya melakukan sesekali pencatatan dengan cara yang sederhana pada saat adanya pesanya dalam jumlah yang banyak. Mereka belum menerapkan strategi pemasaran dan pembukuan dalam menjalankan usahanya sehingga mereka tidak bisa mengetahui berapa keuntungan dan kerugian.

Pemasaran dan pembukuan memiliki peranan penting bagi sebuah usaha dalam menunjang proses bisnis sehingga bisa mencapai hasil yang di harapkan. Konsep pemasaran merupakan semua kegiatan perusahaan dalam perencanaan pemasaran dalam upaya mencapai kepuasan pelanggan sebagai tujuan perusahaan. Penyusunan pembukuan merupakan proses pengelolaan aktivitas keuangan dalam perusahaan, dimulai dari cara memperoleh dana dan mempergunakannya. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, dalam pengelolaan dana harus tepat sasaran, efisien, dan efektif agar tujuan keuangan perusahaan dapat tercapai sesuai rencana.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh kelompok usaha dupa cendana maka solusi yang bisa ditawarkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan mengenai pentingnya pemasaran produk dalam upaya peningkatan pendapatan dan penyusunan pembukuan bagi kelompok Usaha dupa cendana yang dirintis oleh pemerintah Desa Ped, dengan cara memberikan pendampingan pemasaran produk dan pelatihan penyusunan pembukuan yang sederhana. Hasil yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah kelompok usaha dupa cendana bisa mengelola manajemen pemasaran dan penyusunan pembukuan dengan baik dan benar sehingga kedepannya kelompok-kelompok usaha ini semakin berkembang dan maju. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah, (a) memberikan pengetahuan kepada Kelompok Usaha Dupa Cendana di Desa Ped Nusa Penida tentang manfaat dari pemahaman konsep pemasaran dalam sebuah usaha; serta (b) memberikan Pelatihan Penyusunan Pembukuan kepada Kelompok Usaha Dupa Cendana di Desa Ped Nusa Penida mengenai pentingnya pengelolaan pembukuan dalam sebuah usaha.

## **Metode Pemecahan Masalah**

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode memberikan penyuluhan, berupa pemaparan materi mengenai pemasaran produk dan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana, yang diberikan secara langsung kepada Kelompok Usaha Dupa Cendana di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida. Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian/presentasi materi mengenai pemasaran produk kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai pembuatan pembukuan sederhana yang juga melibatkan mahasiswa FEBP UNHI. Kegiatan pendampingan dan pelatihan pemasaran produk dan pembuatan laporan keuangan sederhana ini dilakukan pada hari Minggu, 30 Oktober 2022 bertempat di balai wantilan Pura Petinggar, Desa Ped, kecamatan Nusa Penida dan dihadiri oleh sekitar 15 orang perwakilan kelompok usaha dupa cendana yang ada di desa Ped. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai manajemen pemasaran produk oleh I Gede Aryana Mahayasa, ST., MM, yang mencakup:

- (1) Konsep Pemasaran Produk.
- (2) Pemasaran Produk vs Penjualan Produk
- (3) Konsep Bauran Pemasaran (*marketing mix*)

Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan pengetahuan tentang penyusunan pembukuan dan praktek pelatihan penyusunan pembukuan yang diberikan oleh Ni Komang Sumadi, SE, M. Si., Ak.

Sebagai kelompok usaha yang sudah memiliki produk, mereka sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Banyak permasalahan yang disampaikan oleh peserta berkenaan dengan kegiatan pemasarannya. Mereka mengeluhkan karena kurang maksimal bisa memasarkan produknya. Mereka mengklaim bahwa produk dupa mereka menggunakan bahan baku dari kayu cendana asli dan bahan-bahan alami lainnya sebagai bahan pewarna dan pendukung. Penggunaan bahan-bahan alami ini menyebabkan harga produksi relatif meningkat sehingga harga jualnya juga meningkat. Hal ini yang tidak dipahami oleh konsumen, yang hanya menganggap harga jualnya kemahalan. Melalui pendampingan ini, kami bisa memberikan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kami menghimbau kepada kelompok usaha untuk gencar melakukan sosialisasi produk mereka, keunggulan penggunaan bahan alami, kualitas produk bila dibandingkan dengan produk sejenis yang menjadi pesaing, sehingga konsumen menjadi paham

bahwa konsumen akan memperoleh nilai yang sebanding dengan harga yang harus dikeluarkan untuk membeli produk dupa cendana ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pendampingan pemasaran produk dan pelatihan penyusunan pembukuan sebagai upaya peningkatan pendapatan pada kelompok usaha dupa Cendana ini dilakukan pada hari Minggu, 30 Oktober 2022 bertempat di wantilan Pura Petinggar, Desa Ped, kecamatan Nusa Penida dan dihadiri oleh sekitar 15 orang ibu-ibu perwakilan kelompok usaha dupa cendana yang ada di Desa Ped. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah atau presentasi mengenai konsep dan cara melakukan kegiatan pemasaran produk yang baik, dan dilanjutkan dengan materi penyusunan pembukuan sederhana. Materi kegiatan yang digunakan sepenuhnya disediakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.

Adapun detail hasil kegiatan pendampingan pemasaran produk dan pelatihan penyusunan pembukuan ini adalah sebagai berikut:

- (a) Kegiatan ini dilaksanakan masih dalam suasana pandemi Covid-19 meskipun bisa dikatakan saat ini kondisi Covid-19 sudah sangat menurun drastis. Proses kegiatan mulai dari persiapan sampai pelaksanaannya mengacu pada penerapan protokol kesehatan yang sudah ditentukan.
- (b) Kegiatan yang dilakukan secara tatap muka di wantilan Pura Petinggar, dihadiri ibu-ibu dari beberapa kelompok usaha dupa cendana yang sudah mulai berproduksi dan menghasilkan beberapa jenis/tipe produk dupa.
- (c) Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pengisian absensi peserta.
- (d) Selanjutnya adalah persiapan kegiatan dan presentasi konsep pemasaran, kemarketingan, trik pemasaran dan peralatan pemasaran pada kondisi saat ini yang sudah mengedepankan teknologi.
- (e) Selanjutnya dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai penyusunan pembukuan perusahaan, serta pentingnya membuat pembukuan keuangan perusahaan.
- (f) Kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan pembukuan keuangan sederhana perusahaan, yang meliputi laporan kas dan laporan rugi laba perusahaan. Peserta sangat antusias mengikuti praktek pembuatan laporan keuangan sederhana ini. Pada kegiatan ini juga baru diketahui kalau

selama ini kelompok usaha tersebut masih belum membuat laporan pembukuan keuangan sederhana, sehing mereka belum bisa menentukan dengan baik, bagaimana menentukan biaya produksi, bagaimana memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, dan kapan usaha mereka bisa mencapai BEP (*break even point*).

- (g) Pada kegiatan praktek tersebut juga diisi dengan diskusi serta tanya jawab dengan seluruh peserta kegiatan, termasuk juga untuk bidang pemasaran, pemilihan nama usaha, bentuk kemasan produk serta saluran pemasaran apa yang cocok mereka gunakan.
- (h) Seluruh rangkaian kegiatan pelatihan tersebut diakhiri dengan kegiatan foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan.



**Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi Pendampingan Pemasaran Produk dan Pelatihan Penyusunan Pembukuan**



**Gambar 2. Foto Bersama Seluruh Peserta Pendampingan Pemasaran Produk dan Pelatihan Penyusunan Pembukuan**



**Gambar 3. Foto Bersama Mahasiswa Yang Terlibat Dalam Kegiatan Pelatihan**

Dari keseluruhan hasil kegiatan pendampingan pemasaran produk dan pelatihan penyusunan pembukuan sebagai upaya peningkatan pendapatan pada kelompok usaha dupa Cendana ini, secara umum akan memberikan gambaran kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar kelompok usaha dupa cendana di Desa Ped, Nusa Penida. Hasil dari kegiatan ini akan menjadi sebuah laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga akan dibuatkan dalam bentuk naskah/artikel yang siap untuk dipublikasikan atau disebarluaskan, sehingga akan dapat memberikan kebermanfaatn yang baik untuk kelompok-kelompok usaha sejenis, baik yang ada di Nusa Penida maupun daerah-daerah yang lain.

### **Simpulan dan Saran**

Dari hasil kegiatan pendampingan pemasaran produk dan pelatihan penyusunan pembukuan sebagai upaya peningkatan pendapatan pada Kelompok Usaha Dupa Cendana di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida ini, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan ini akan dapat memberikan manfaat, bantuan serta informasi mengenai kegiatan pemasaran yang bisa dilakukan oleh para kelompok usaha, mulai memikirkan untuk melakukan pengemasan produk yang baik serta memilih saluran pemasaran serta promosi yang bisa meningkatkan potensi penjualan produk yang dihasilkan. Para kelompok usaha juga mampu memahami dan membuat laporan pembukuan keuangan perusahaan mereka, sehingga mereka bisa mengetahui dan memahami kondisi keuangan kelompok usaha mereka.

Pada kegiatan pendampingan ini juga disarankan kepada kelompok usaha dupa Cendana yang sudah ada untuk saling bekerja sama dalam menyediakan produk-produk dupa Cendana sesuai dengan keinginan konsumen. Dengan belum meratanya tingkat penjualan dari masing-masing kelompok usaha yang ada, maka diharapkan diantara kelompok usaha tersebut saling memberikan dukungan dan membantu kelompok yang sedang memiliki tingkat permintaan produk dupa yang cukup tinggi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pemasaran produk dan pelatihan penyusunan pembukuan sebagai upaya peningkatan pendapatan pada Kelompok Usaha Dupa Cendana di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida yang dilaksanakan selama satu hari ini berlangsung dengan lancar dikarenakan dukungan dari beberapa pihak. Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia sekaligus sebagai pelaksana kegiatan pengabdian ini mengucapkan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada lembaga Universitas Hindu Indonesia melalui LPPM UNHI atas hibah dana pembiayaan kegiatan pengabdian ini, jajaran pimpinan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI atas dukungan moral dan persetujuan kegiatan ini, serta jajaran anggota kelompok usaha dupa Cendana di desa Ped, kecamatan Nusa Penida yang sudah memberikan kesempatan dan juga mendukung penyediaan tempat serta sarana yang digunakan selama kegiatan pelatihan berlangsung dan mengikuti kegiatan pelatihan ini sampai akhir.

### **Daftar Pustaka**

- Agus, Sartono, 2002, *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, cetakan pertama, penerbit : BPF, Yogyakarta
- Darsono, dan Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, edisi pertama, Penerbit : Andi, Yogyakarta
- Hasibuan. Melayu S.P. 2009. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mahayasa, I. G. A., Sumadi, N. K., Swara, N. N. A. A. V., Suartina, I. W., & Ayu, P. C. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Dodol Rumput Laut sebagai Upaya Diversifikasi Produk Olahan dan Peningkatan Nilai Tambah Rumput Laut. *JURNAL SEWAKA BHAKTI*, 8(1), 39-48.
- Mangkunegara. 2005. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaa Rosdakarya: Bandung
- Philip Kotler. 2006. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Erlangga : Ciracas Jakarta